



Pasar Sore Ramadan Ditiadakan

● Kemenag DIY Imbau Warga Beribadah di Rumah

YOGYA, TRIBUN - Ramadan tahun ini akan sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Kegiatan khas selama bulan suci adalah pasar sore Ramadan yang menyediakan berbagai jenis kuliner untuk berbuka puasa. Namun sayangnya tahun ini aktivitas tersebut tidak boleh dilakukan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Perwadi mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan dewan masjid, Kemenag Kota Yogya-

karta hingga Camat se Kota Yogyakarta. Koordinasi tersebut berkaitan dengan kegiatan selama Ramadan.

Ada beberapa titik di Kota Yogyakarta yang biasanya mengadakan pasar sore Ramadan, seperti Kauman, Nitisari, dan Jogokaryan. Dengan adanya Covid-19,

● ke
halaman
15

Pasar Sore Ramadan

● Sambungan Hal 9

maka pasar sore Ramadan ditiadakan.

"Pasar sore yang di Nitisari, Jogokaryan, Kauman tidak ada. Beberapa laporan yang masuk juga tidak ada pasar sore Ramadan. Dari wilayah sudah punya sikap tegas," katanya saat ditemui wartawan di Balai Kota, Rabu (22/4).

"Artinya besok itu tidak ada panitia khusus untuk pasar sore Ramadan. Kalau pun ada yang mau menjual ya jualan sendiri," sambungnya.

Menurut Heroe yang menjadi pertimbangan adalah wabah Covid-19 yang saat ini melanda Yogyakarta, bahkan seluruh belahan negara di dunia. Dengan tidak adanya pasar sore Ramadan, Pemkot Yogya berupaya untuk mengurangi kerumunan.

Selain tidak ada pasar sore Ramadan, Heroe juga memastikan kegiatan sela-

ma Ramadan dilaksanakan di rumah. Mulai dari buka puasa hingga salat tarawih. "Untuk takjil, ada dua metode yang dilakukan. Ada yang petugas membagikan takjil ke rumah-rumah. Ada juga yang tetap menyediakan takjil di masjid, hanya diambil saja," terangnya.

"Kami berupaya meyakinkan agar tidak ada kerumunan. Lebih dari 400 masjid di Kota Yogyakarta yang tidak menyelenggarakan tarawih di masjid. Bahkan sodakoh juga berwujud sembako," sambungnya.

Memutus rantai

Ia meminta masyarakat untuk bersama-sama memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan disiplin menerapkan protokol pencegahan. Masyarakat diminta untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat, raji mencuci tangan, dan meakuka pembatasan jarak fisik dengan tidak berkerumun.

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf Kemenag DIY, Muklas mewakili Kakanwil Kemenag DIY dalam Paparan Kakanwil saat dialog dengan pengurus

Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) DIY, Selasa (21/4) malam mengatakan sebagai tindak lanjut dari Edaran Menteri Agama terkait Panduan Ibadah Ramadan dan Idul Fitri 1 Syawal 1441 H di tengah Pandemi Wabah Covid-19, Kanwil Kemenag DIY pun telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor B-1132/Kw.12.1/4/BA.01/04/2020 tanggal 7 April 2020. Dia menyebut semua panduan di atas dapat diabaikan bila pada saatnya telah diterbitkan pernyataan resmi pemerintah pusat yang menyatakan keadaan telah aman dari Covid-19.

Terkait ibadah Ramadan di rumah kami imbau agar seluruh umat Islam melaksanakan ibadah di rumah selama bulan suci Ramadan, sekaligus mengurangi risiko penularan virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19," ujar Muklas.

Dia menambahkan, hal tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam hadis Rasulullah SAW bahwa "Kita tidak boleh mencari atau menjemput bahaya dan juga tidak boleh menularkan ba-

haya itu kepada orang lain." "Jangan sampai kita menjemput bahaya, kita berkerumun di suatu tempat, termasuk di tempat-tempat ibadah. Karena ini sangat berpotensi untuk membahayakan diri dan juga orang lain," tegasnya.

Muklas mengatakan, kualitas ibadah tidak hanya ditentukan oleh lokasi di mana kita beribadah, tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah kualitas keikhlasan kita. "Ditentukan oleh kekhusyukan kita, ditentukan oleh kesucian jiwa kita," imbuhnya.

Sebagai umat beragama, lanjut dia, kita harus mengikuti anjuran pemerintah dengan pendekatan saintifik, akademik, dan empiris. Muklas menambahkan Kanwil Kemenag DIY mengajak masyarakat luas untuk senantiasa berdoa, bermunajat, bertafakur kepada Allah subhanahu wa ta'ala. "Semoga Covid-19 ini segera berlalu dan kita senantiasa mendapatkan kekuatan dan ketahanan menjalani ujian ini," pungkasnya. (maw/uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005